

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM), yang beralamat di gedung Bursa Efek Indonesia (BEI) Tower 2 lantai 1, Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190. Tempat penelitian ini dipilih karena dianggap sebagai tempat yang tepat untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang digunakan adalah laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan perikanan yang ada di BEI dan dari laporan keuangan tersebut, peneliti mengambil data dari neraca dan laporan laba rugi tahun 2008 - 2012.

Adapun waktu yang diperlukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah selama 6 (enam) bulan.

3.2. Strategi dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan strategi penelitian asosiatif dengan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu hutang jangka panjang sebagai variabel bebas (X) dan laba sebelum pajak sebagai variabel terikat (Y) pada perusahaan perikanan yang ada di BEI. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional. Metode ini digunakan untuk menggambarkan hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini, yaitu hutang jangka panjang (X) dan laba sebelum pajak (Y).

Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta dari suatu populasi. Tujuan metode

deskriptif ini adalah untuk menggambarkan mengenai sifat suatu yang sedang berlangsung pada saat riset dilakukan dan untuk mengetahui sebab akibat dari suatu gejala tertentu.

Sedangkan metode korelasi adalah suatu metode penelitian dengan masalah hubungan korelasi diantara dua variabel atau lebih atau korelasi yang timbul diantara variabel yang diteliti. Melalui metode ini akan diketahui besarnya hubungan yang terjadi antara hutang jangka panjang (X) dengan laba sebelum pajak (Y). Metode deskriptif - korelasional ini akan didukung dengan data *expost facto* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui peristiwa yang telah dapat mempengaruhi kejadian tersebut sehingga dapat diambil kesimpulan.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004:72).

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perikanan yang ada di BEI. Selama tahun 2012 perusahaan perikanan yang terdaftar di BEI terdapat 3 perusahaan perikanan.

3.3.2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2004:73). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* yaitu menggunakan teknik pengambilan sampel dari populasi berdasarkan suatu

kriteria tertentu (Jogijanto, 2004:79). Adapun kriteria pengambilan sampel penelitian ini antara lain:

1. Perusahaan perikanan yang terdaftar di BEI sejak tahun 2008 sampai 2012,
2. Perusahaan telah mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember untuk tahun 2008, 2009, 2010, 2011, 2012,

Berdasarkan kriteria dalam pemilihan sampel, maka sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 perusahaan, sehingga jumlah sampel total dengan periode penelitian 5 tahun adalah 15 perusahaan perikanan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut periode 2008, 2009, 2010, 2011, 2012.

No	Kode	Nama Emiten
1	CPRO	PT. Central Proteinaprima Tbk
2	DSFI	PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
3	IIKP	PT. Inti Agri Resources Tbk

3.4. Unit-unit Analisis Penelitian

Unit-unit analisis penelitian merupakan satuan tertentu yang digunakan sebagai objek penelitian. Unit-unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan perikanan yang ada di BEI dengan data berupa laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan tahun 2008, 2009, 2010, 2011, 2012. Kegunaan dari unit-unit analisis ini adalah untuk memperoleh jawaban dari masalah pokok agar dapat ditarik kesimpulan yang lebih akurat.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data eksternal, yaitu data yang dicari secara manual dengan cara mendapatkan dari luar perusahaan. Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini dilakukan dengan dua tahap. Tahap pertama adalah studi pustaka, dengan mengumpulkan data dari jurnal, abstrak, dan buku yang berkaitan dengan penelitian. Tahap kedua adalah studi dokumentasi dengan mengumpulkan data berupa

laporan keuangan dan informasi lain yang berkaitan dengan penelitian melalui media internet dengan cara *men-download* laporan keuangan perusahaan yang dibutuhkan.

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Metode pengolahan data

Dalam penelitian ini dilakukan pengolahan data menggunakan komputer Program SPSS 20 yaitu program untuk menghitung nilai statistik.

3.6.2. Metode penyajian data

Data yang disajikan dalam bentuk tabel, karena dapat mempermudah perhitungan dan pemahaman penelitian.

3.6.3. Metode analisis statistik

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Bentuk persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Laba usaha pada perusahaan

X = Besarnya hutang jangka panjang

a = Intercept, yaitu suatu bilangan konstan yang berarti nilai variabel Y sama dengan a jika variabel X = 0

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

2. Analisis Koefisien Korelasi

Analisa koefisien korelasi digunakan untuk menentukan seberapa erat pengaruh dua variabel yaitu hutang jangka panjang (X) dan laba usaha (Y).

Adapun koefisien korelasi ini memiliki kriteria yang dijelaskan sebagai berikut

1. Bila $r > 0$, maka hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) adalah kuat, positif atau searah, dalam arti bahwa kenaikan atau penurunan variabel bebas terjadi bersama-sama dengan kenaikan atau penurunan variabel terikat (Y).
2. Bila $r < 0$, maka hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) adalah negatif, dalam arti semakin besar nilai variabel bebas (X), maka semakin kecil nilai variabel terikat (Y), atau sebaliknya.
3. Bila $r = 0$, maka hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) adalah tidak ada atau lemah, dengan demikian dapat dinyatakan pula antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) tidak ada hubungan.
4. Bila $r = 1$ atau $r = -1$, artinya terdapat hubungan yang sempurna untuk lebih jelasnya mengenai tingkat hubungan yang terjadi pada koefisien dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,19	Sangat lemah
0,20 - 0,39	Lemah
0,40 - 0,59	Sedang
0,60 - 0,79	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 2012

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel X dan variabel Y. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut :

- a. Menentukan formulasi H_0 dan H_a (bentuk uji)

$H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hutang jangka panjang dengan laba sebelum pajak pada perusahaan perikanan yang ada di BEI.

$H_0 : \rho \neq 0$ Terdapat hubungan yang signifikan antara hutang jangka panjang dengan laba sebelum pajak pada perusahaan perikanan yang ada di BEI.

- b. Menetapkan taraf nyata atau tingkat keyakinan (α)

Taraf signifikan (α) = 5% atau tingkat keyakinan ($1 - \alpha$) = 95%, dengan semakin kecil tingkat keyakinan maka hasil yang akan dihasilkan akan akurat.

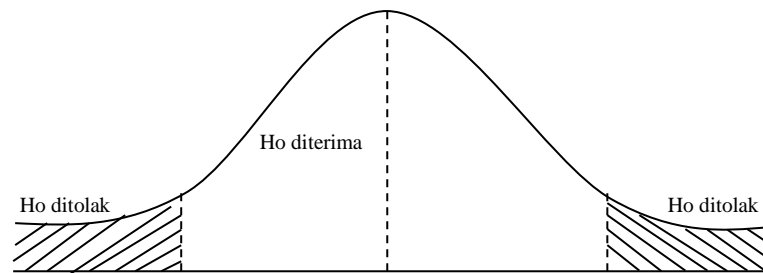
Sehingga t_{tabel} diketahui :

$$t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha/2; n-2)}$$

- c. Menentukan statistik uji

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- d. Batas wilayah kritis (wilayah diterima atau ditolaknya H_0)



Gambar 3.1. Daerah penolakan H_0

- e. Membandingkan nilai statistik uji dengan daerah kritis

H_0 diterima, H_a ditolak jika $-t_{(\alpha/2; n-2)} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{(\alpha/2; n-2)}$

H_0 ditolak, H_a diterima jika $t_{\text{hitung}} < -t_{(\alpha/2; n-2)}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{(\alpha/2; n-2)}$

- f. Menarik kesimpulan

- 1) Jika $-t_{(\alpha/2; n-2)} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{(\alpha/2; n-2)}$ maka H_0 diterima, H_0 ditolak berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hutang jangka panjang dengan laba sebelum pajak.

- 2) Jika $t_{hitung} < -t_{(\alpha/2;n-2)}$ atau $t_{hitung} > t_{(\alpha/2;n-2)}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima berarti terdapat hubungan yang signifikan antara hutang jangka panjang dengan laba sebelum pajak.

BAB VI